



Socialization of Simple Financial Report Bookkeeping Methods for MSME Actors in Laundry Service Businesses in Caturtunggal Village

Annisa^{1*}, Tutut Dewi Astuti²

Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Corresponding Author: Annisa 19nisanisa@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Simple Financial Report, Laundry Services, MSME

Received : 9, November

Revised : 22, November

Accepted: 24, December

©2024 Annisa, Tutut: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Two business actors (MSME) located in Caturtunggal sub-district, Depok District, Sleman Regency participated in this community service to improve MSMEs understanding of simple financial report bookkeeping. The techniques used were surveys, interviews, and socialization. Choosing these two business actors because of their lack of understanding of simple financial report bookkeeping. This activity was carried out in stages by visiting business actors one by one at their workplaces. The results showed that business actors gained a better understanding of simple financial report bookkeeping.

Sosialisasi Cara Pembukuan Laporan Keuangan Sederhana Bagi Pelaku UMKM pada Usaha Jasa Laundry di Kelurahan Caturtunggal

Annisa^{1*}, Tutut Dewi Astuti²

Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Corresponding Author: Annisa 19nisanisa@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Laporan Keuangan Sederhana, Jasa Laundry, UMKM

Received : 9, November

Revised : 22, November

Accepted: 24, Desember

©2024 Annisa, Tutut: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Dua pelaku usaha (UMKM) yang terletak di kelurahan Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman berpartisipasi dalam pengabdian masyarakat ini untuk meningkatkan pemahaman UMKM tentang pembukuan laporan keuangan sederhana. Teknik yang digunakan adalah survey, wawancara, dan sosialisasi. Memilih dua pelaku usaha tersebut karena kurangnya pemahaman tentang pembukuan laporan keuangan sederhana. Kegiatan ini dilakukan secara bertahap dengan mendatangi pelaku usaha satu per satu di tempat kerja mereka. Hasil menunjukkan bahwa pelaku usaha mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang pembukuan laporan keuangan sederhana.

PENDAHULUAN

Dalam perekonomian Indonesia, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) mempunyai peranan krusial dalam pengeluaran masyarakat dan pertumbuhan negara secara keseluruhan. Sebagian besar output ekonomi Indonesia berasal dari UMKM (Kassa et al., 2022). Dengan adanya UMKM, masyarakat memiliki kesempatan untuk belajar keterampilan dan berwirausaha, sehingga mengurangi angka pengangguran dan menciptakan lapangan pekerjaan, memastikan bahwa perekonomian masyarakat tetap berjalan lancar.

Tujuan dari UU no 20 tahun 2008 perihal UMKM ialah untuk memfasilitasi pertumbuhan usaha sebagai bagian dari pembangunan ekonomi nasional berdasarkan ekonomi yang berkeadilan. Saat ini, pemerintah sangat mendukung penuh UMKM dari berbagai usia dan kalangan. Meskipun UMKM sudah berhasil menurunkan tingkat pengangguran di Indonesia. Namun banyak pelaku UMKM yang menghadapi tantangan seperti kurangnya pengetahuan teknologi, kurangnya pemahaman tentang strategi pemasaran yang tepat, dan keterbatasan Pendidikan sumber daya manusia (SDM). Jadi, dari segi keuangan, hanya sedikit pelaku UMKM yang mengalami kemajuan atau kegagalan dalam usahanya. Ini karena mereka kurang memahami pengelolaan keuangan usaha mereka.

Laporan keuangan ialah alat yang berguna bagi UMKM guna menilai kesehatan keuangan mereka dan membuat keputusan manajemen yang tepat. Satu diantara tantangan terbesar yang dihadapi pengusaha UMKM yakni mengelola sisi keuangan. Penelitian menunjukkan bahwa pelaku UMKM kesulitan dalam perencanaan dan manajemen keuangan karena kurangnya pengetahuan akuntansi. Karena proses akuntansi yang rumit dan pendapat bahwa laporan keuangan terstruktur tidak penting bagi mereka, pelaku UMKM menghadapi banyak masalah dengan pencatatan pembukuan. (Basompe et al., 2023). Pengelolaan usaha dapat menjadi tidak efisien dan tidak efektif jika masalah tersebut tidak ditangani. Oleh karena itu, pencatatan akuntansi yang efektif bisa memberi bantuan UMKM berkembang serta menangani masalah umum yang dihadapi (Hery & As'ari, 2023). Pencatatan akuntansi wajib selaras dengan semua transaksi serta dibuat sesuai dengan standar akuntansi (Salka & Utami, 2023). Sangat penting bagi UMKM untuk memiliki catatan keuangan yang akurat.

Satu diantara jenis UMKM yang sekarang ini sedang digandrungi ialah usaha laundry. Menurut Beo dan Budiantara (2023), laundry ialah perusahaan yang beroperasi di bidang pencucian pakaian komersial dan rumah tangga. Masyarakat yang memiliki kesibukan hidup seringkali memilih untuk mencuci pakaian mereka sendiri daripada mencucinya sendiri. Selain itu, menggunakan laundry adalah cara yang sangat efektif untuk menghemat waktu bagi karyawan, mahasiswa dan orang-orang yang memiliki waktu terbatas.

MU laundry dan Ax-laundry yang ada di Caturtunggal, Kec. Depok, Kab. Sleman. Meski UMKM laundry tampak sukses, pemiliknya sama sekali tidak memiliki pengetahuan dalam hal mengelola keuangan perusahaan. Kegiatan pengabdian ini dilakukan bertujuan mencapai keberhasilan UMKM dengan mampu Melakukan penyusunan Laporan Keuangan Sederhana, dengan

demikian UMKM bisa mengetahui arus kas masuk dan keluar agar mengetahui penghasilan yang diperoleh. Salah satu strategi untuk mendorong minat pelaku UMKM dalam membuat laporan keuangan adalah dengan mensosialisasikan kepada mereka tentang pentingnya laporan keuangan akuntansi (Maulani et al., 2023). Sebagai komponen penting dalam manajemen perusahaan yang baik, laporan keuangan berfungsi sebagai dasar bagi perusahaan untuk mengelola keuangan mereka dengan hati-hati, membuat pilihan yang lebih bijaksana, dan meningkatkan posisi mereka di pasar.

Sosialisasi adalah fase dimana kita berinteraksi dengan orang lain, mengenai cara berperilaku, berperan, berpikir, dan menikmati sesuatu, yang semua itu penting untuk mewujudkan keterlibatan sosial yang efektif. Tujuan sosialisasi adalah agar setiap anggota masyarakat dalam kelompok tersebut dapat mempertahankan nilai budaya yang telah ada sejak lama, yang kemudian membentuk ciri khas dan karakteristik mereka (Azzahrotul & Tutut, 2023).

Untuk membantu manajemen keuangan mereka dan meningkatkan daya saing dan perkembangan perusahaan, UMKM membutuhkan pelatihan dan sosialisasi laporan keuangan (Adi et al., 2023). Pelaku usaha dapat memiliki pemahaman yang menyeluruh tentang proses pendokumentasian transaksi, pengeluaran, dan pendapatan yang diperlukan untuk menghasilkan laporan keuangan dengan berpartisipasi dalam panduan pembukuan laporan keuangan dasar. Pada intinya, laporan keuangan adalah sinopsis peristiwa dan transaksi yang didokumentasikan, diorganisasikan, dan dikelompokkan dalam bentuk moneter dengan tepat sebelum dianalisis untuk berbagai tujuan keuangan (Syaharman, 2021).

PELAKSANAAN DAN METODE

Guna melakukan pembuatan pembukuan keuangan sederhana pada UMKM jasa laundry, sejumlah metode pengabdian yang bisa dipergunakan yakni sebagai berikut:

Survey

Pada tahap ini dilaksanakan guna mengetahui lokasi pengabdian serta meminta perizinan pada pelaku usaha guna tersedianya mengikuti program kegiatan pengabdian masyarakat perihal sosialisasi cara pembukuan laporan keuangan sederhana.



Gambar 1. Survey lokasi UMKM

Wawancara

Tahap ini perlu dilakukan mengumpulkan data tentang masalah yang dihadapi oleh para pelaku bisnis, oleh karena itu kita harus melakukan wawancara dengan mereka untuk mengetahui masalah tersebut.



Gambar 2. Wawancara pelaku UMKM

Sosialisasi

Setelah masalah dengan pelaku bisnis diidentifikasi, langkah ini diambil. Tahap sosialisasi dilakukan dengan, pengabdian yang datang ke lokasi usaha dan memberikan penyuluhan kepada pelaku usaha tentang cara pembukuan laporan keuangan.



Gambar 3. Pengenalan pembukuan

Pengabdian masyarakat dengan sosialisasi ini dapat membantu pelaku usaha UMKM memahami pentingnya pembukuan, pencatatan keuangan sederhana untuk bisnis mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Survey

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Caturtunggal, Kec. Depok, Kab. Sleman, DIY. Diikuti oleh dua pelaku UMKM yaitu: Ax laundry dan Mu laundry. Kegiatan pengabdian ini sudah mendapatkan perizinan dari dua pelaku usaha tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan secara tatap muka dimana pengabdian datang langsung ke tempat UMKM dengan tujuan memberi sosialisasi cara pembukuan laporan keuangan sederhana. Setelah pengabdian memastikan lokasi, lokasi sesuai dengan apa yang diharapkan dan ditargetkan, target dan harapan disini yang dimaksud yaitu perlunya diberikan masukan tentang pembuatan pembukuan laporan keuangan sederhana melalui sosialisasi yang akan dilakukan dihari berikutnya.

Wawancara

Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui hambatan yang dihadapi. Pertanyaan yang diajukan saat wawancara adalah tentang bagaimana pelaku UMKM memahami pelaporan keuangan sederhana, masalah apa yang dihadapi saat menyusun laporan keuangan, dan pertanyaan lain tentang laporan keuangan. Berlandaskan hasil wawancara dari dua pelaku usaha tersebut tidak tahu secara pasti berapa laba dan rugi dari usaha mereka. Di antara langkah-langkah yang digunakan untuk membantu mereka mengelola keuangan adalah dengan mengajarkan mereka cara mengelola keuangan. Berbagi informasi tentang cara mengelola keuangan adalah cara untuk menyelesaikan pekerjaan sukarela ini. Setiap laporan yang merinci situasi keuangan bisnis atau nirlaba dianggap sebagai laporan keuangan dasar. Karena dapat mencatat semua uang

yang masuk atau keluar setiap hari, laporan keuangan sederhana sangat cocok untuk perusahaan kecil.

Sosialisasi

Sosialisasi ini penting karena bisa memberi bantuan UMKM yang menghadapi keterbatasan dalam berbagai hal. Dalam kegiatan ini pengabdian memberikan penjelasan mengenai definisi laporan keuangan, fungsi-fungsinya dan pentingnya pembukuan laporan keuangan sederhana kepada pelaku UMKM. Dengan asumsi anggota UMKM memiliki pemahaman dasar tentang prinsip akuntansi. Hal ini mencakup pencatatan uang masuk dan keluar setiap bulan, kemudian menghitung berapa banyak uang yang diperoleh atau hilang, sehingga pelaku usaha Ax laundry dan Mu laundry dapat membuat laporan keuangan dengan mudah. Alasan mengapa pelaku usaha harus memahami pelaporan keuangan sederhana:

1. Pemantauan keuangan: pelaku usaha dapat secara rutin melacak pendapatan dan pengeluaran melalui pelaporan keuangan sederhana. Memahami laporan keuangan meonolong mereka melakukan pembuatan keputusan finansial yang lebih baik, memahami sumber pendapatan, menemukan pengeluaran yang tidak perlu, serta melacak arus kas.
2. Perencanaan dan pengembangan usaha: pelaku usaha dapat melakukan perencanaan serta pengembangan bisnis mereka dengan lebih baik dengan memahami pelaporan keuangan sederhana. Mereka dapat mengelola anggaran dengan lebih baik, mengidentifikasi kemungkinan pertumbuhan, dan menciptakan tujuan jangka panjang yang berkelanjutan jika mereka memiliki pemahaman yang kuat tentang kinerja keuangan.
3. Kepatuhan hukum: Pencatatan dan pelaporan yang akurat merupakan persyaratan bagi UMKM di banyak negara. Pemilik usaha dapat mematuhi peraturan dan terhindar dari masalah hukum dengan mempelajari dasar-dasar pelaporan keuangan.
4. Akses keuangan: ketika UMKM membutuhkan investor atau pinjaman dari bank, laporan keuangan yang baik jadi krusial. Dengan laporan keuangan yang rapi serta transparan bisa menaikkan kepercayaan serta menolong dalam memperoleh investasi atau pinjaman yang diperlukan.
5. Pengambilan keputusan: UMKM dapat membuat keputusan yang lebih baik jika mereka memahami pelaporan keuangan dasar. UMKM dapat menilai kinerja perusahaan, mengidentifikasi area yang menguntungkan, dan menyelesaikan masalah keuangan sebelum memburuk jika mereka memiliki akses ke data keuangan yang tepat.

Secara keseluruhan, bagi pelaku UMKM sangat krusial guna memahami pelaporan keuangan sederhana. Hal ini membantu pelaku UMKM memantau keuangan, perencanaan dan pengembangan usaha yang lebih baik, kepatuhan hukum, memperoleh akses keuangan, serta pengambilan keputusan yang lebih baik.



Gambar 4. Sosialisasi pembukuan Laporan Keuangan Sederhana



Gambar 5. Sosialisasi pembukuan Laporan Keuangan Sederhana

Dalam kegiatan sosialisasi ini pengabdian sering berinteraksi langsung dengan pelaku UMKM untuk menciptakan suasana yang nyaman. Selain menjelaskan bagaimana dana yang masuk dicatat ke dalam kolom debit dan dana yang keluar dimasukkan ke dalam kolom kredit, Pengabdian juga memberikan informasi mengenai pembukuan dasar untuk laporan keuangan. Informasi ini dimaksudkan untuk membantu peserta memahami dan membedakan setiap transaksi. Setelah mengetahui bahwa pembukuan dasar laporan keuangan ternyata lebih mudah daripada yang mereka yakini sebelumnya, para pelaku UMKM tampak memperhatikan dan menunjukkan antusiasme. Mereka dapat mengembangkan usaha mereka dengan akuntansi dasar laporan keuangan ini. Sebagai peserta sosialisasi pembuatan laporan keuangan sederhana, Ibu Nuri dan Ibu Sumarti yang memiliki usaha laundry mulai memahami konsep tersebut dan ingin menerapkannya dalam usaha mereka sendiri. Kedua pelaku usaha tersebut mulai mencatat pemasukan dan

pengeluaran mereka setiap hari. Dengan begitu, mereka bisa dengan mudah melakukan pembuatan laporan keuangan atau melakukan pembukuan di akhir setiap bulan. Kedua pelaku usaha tersebut memperoleh banyak manfaat dari interaksi ini karena dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam penyusunan dan pencatatan laporan keuangan.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pelaku usaha memperoleh pemahaman yang lebih baik perihal pembukuan laporan keuangan sederhana untuk UMKM dan memberikan hasil positif bagi pelaku usaha sebagai hasil dari pengabdian masyarakat ini. Awalnya, mereka tidak bisa melakukan catatan laporan keuangan sederhana dikarenakan keterbatasan pemahaman tentang pencatatan laporan keuangan. Akan tetapi, para pelaku UMKM secara bertahap mulai mengerti krusialnya pembukuan laporan keuangan sederhana, termasuk dalam kelompok uang masuk serta keluar. Laporan keuangan ini menjadikan mungkin mereka melakukan perbandingan pendapatan dari bulan ke bulan. Sosialisasi ini membantu pelaku UMKM berkembang dan meningkatkan kemampuan mereka dalam membuat pembukuan sederhana.

Saran yang dapat disampaikan untuk meningkatkan pemahaman tentang pembukuan laporan keuangan sederhana UMKM, pemerintah daerah setempat, harus memberikan pelatihan kepada pelaku UMKM tentang pembukuan laporan keuangan sederhana bagi UMKM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih pada 1) pelaku UMKM Ax- laundry dan Mu Laundry yang telah bersedia untuk berpartisipasi dalam segala kegiatan yang diberikan. Kegiatan ini terselenggara dengan lancar serta sukses berkat dukungan dan partisipasi pelaku UMKM. 2) kepada Dosen Pembimbing, dikarenakan sudah membantu proses pembuatan jurnal ini serta penyempurnaannya. 3) semua pihak yang membantu.

DAFTAR PUSTAKA

- Basompe, I. M., & Nugraeni, N. (2023). PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA BAGI PELAKU UMKM DI KELURAHAN CONDONGCATUR. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, 1(6), 1063-1066.
- Beo, O. T., & Budiantara, M. (2023). PERENCANAAN PEMBUKUAN KEUANGAN SEDERHANA PADA UMKM JASA GRIA LAUNDRY. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(03), 776-782.
- Hery, H. M. S., & As'ari, H. (2023). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Buku Warung Untuk Meningkatkan Efisiensi Dari Laporan Keuangan UMKM Babershop Kene Dan Foto Copy Sinergi Di Kabupaten Sleman. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 4(4), 3930-3935.

- Janah, W. I. I., & Nugraeni, N. (2023). Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana pada Warung Kelontong di Dusun Kuncen Tegaltirto Berbah Sleman. *Jurnal Inovasi Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 407-412.
- Jannah, A., & Astuti, T. D. (2023). SOSIALISASI PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA PADA USAHA LAUNDRY. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(03), 589-593.
- Kassa, S., Fitria, D., Damayanty, P., Setiawan, I., Mayasari, M., & Djunaidy, D. (2022). Sosialisasi Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Di Desa Kutasirna Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Pengabdian Teratai*, 3(1), 16-29.
- Maulani, D., Wulandari, A., Octaviani, N., & Sukaesih, P. E. (2023). PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA KELOMPOK USAHA KECIL MENENGAH (UKM) DESA SUKAJADI. *SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya*, 1(2), 53-63.
- Salka, E. M., & Utami, E. S. (2023). Perbaikan Dan Pendampingan Pembukuan Laporan Keuangan Sederhana Pada Umkm Kedai Susu Dedek. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 2(4), 1009-1016.
- Syahrman, S. (2021). Analisis laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kinerja perusahaan pada PT. Narasindo Mitra Perdana. *Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan)*, 4(2), 283-295.
- Utami, E. S., Wulandari, I., & Utomo, R. B. (2023). Sosialisasi Pajak UMKM dan Pelatihan Pencatatan Keuangan Terhadap Pelaku UMKM Jalan Wates Yogyakarta. *Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(2), 264-274.